

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014, telah diperoleh beberapa hasil penelitian dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *debt to equity ratio*, *net profit margin*, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga berpengaruh sebesar 11,9% terhadap *return* saham dan sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini ditunjukkan pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,119.
2. Variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya *return* saham yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut.
3. Variabel *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya *return* saham yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut.
4. Variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya *return* saham yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

5. Variabel tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa besar atau kecilnya tingkat suku bunga berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya *return* saham yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

6. Variabel *debt to equity ratio*, *net profit margin*, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara simultan yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$.

5.2 Saran

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang lain seperti *current ratio*, *total asset turnover*, *return on equity* ataupun rasio keuangan yang lainnya. Variabel eksternal seperti tingkat nilai tukar dan juga laju pertumbuhan ekonomi juga dapat dimasukkan guna mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat memperluas sampel yang akan diteliti seperti pada perusahaan sektor tambang, otomotif, atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan dan untuk memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.

